

**PENGARUH KEMAH BLOK TERHADAP SIKAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS
XI DI SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU**

Muhamad Gunawan¹, Jumili Arianto², Indra Primahardani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,

¹muhamad.gunawan2173@student.unri.ac.id,

²jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id, ³indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the Block Model which is 1 of 3 models in implementing mandatory scouting in schools. This model must be carried out once a year for all students. In general, schools more often carry out extramural or outdoor block-style activities, better known as block camps. However, it is quite sad that there is no research or evaluation of the implementation of this system, which should require a control in order to assess whether the block camp system can still be relevant to be implemented or routinely carried out every year, especially in improving disciplinary attitudes for students so that researchers want to take a role and become an angler as proof and evaluation of the implementation of the block camp. This research method uses quantitative methods with a statistical approach. The data collection instrument used in this research was a questionnaire consisting of 29 statement items. The population in this study was 278 people and the sample taken in this study was 25% of the total population to 69 informants, namely class XI using the Proportional Random Sampling Technique. Based on the results of research on the influence of block camp on the discipline of class XI at the Ikasari Pharmacy Vocational School, Pekanbaru, it can be concluded that: There is an influence of block camp on the discipline of class XI students at the Ikasari Pharmacy Vocational School, Pekanbaru.

Keywords: influence, blok tent, disciplinary attitude

ABSTRAK

Riset ini dilatarbelakangi oleh Model Blok merupakan 1 dari 3 model dalam pelaksanaan pramuka wajib disekolah. Model ini wajib dilakukan setahun sekali bagi seluruh peserta didik. Pada umumnya sekolah-sekolah lebih sering melakukan kegiatan model blok yang bersifat ektramural atau diluar ruangan yang lebih dikenal dengan kemah blok. Namun cukup mirisnya tidak adanya riset ataupun evaluasi terhadap pelaksanaan sistem ini, yang dimana seharusnya perlu suatu kontrol agar dapat mebobot apakah sistem kemah blok masih dapat relevan untuk dilaksanakan atau rutin dilakukan setiap tahunnya, terutama dalam meningkatkan sikap kedisiplinan bagi siswa sehingga peneliti ingin mengambil peran dan menjadi pemancing sebagai pembuktian dan evaluasi terhadap pelaksanaan kemah blok. Metode riset ini menggunakan prosedur kuantitatif dengan pendekatan statistik. sarana pengelompokkan data yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 29 butir pernyataan. Populasi dalam riset ini yaitu 278 orang serta penarikan sampel dalam riset ini 25% dari jumlah populasi menjadi 69 informan yaitu kelas XI dengan menggunakan Teknik *Proporsional Random Sampling*. Berdasarkan Hitungan riset tentang pengaruh kemah blok terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Farmasi Ikasari pekanbaru maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Ada pengaruh kemah blok terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru.

Kata Kunci: pengaruh, kemah blok, sikap kedisiplinan

A. Pendahuluan

Gerakan Pramuka merupakan organisasi dengan keanggotaan yang mandiri, sukarela, tidak membedakan pada unsur suku, agama, ras dan antar golongan (AD/ART Gerakan Pramuka). Pramuka mempunyai bobot kepramukaan yaitu mencakup 10 bobot yang terdapat didalamnya

dan salah satu nialinya yaitu kedisiplinan. Berdasarkan permendikbud no. 63 tahun 2014 Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang sudah ditetapkan di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) serta pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK), pendidikan kepramukaan bersifat

tetap dan harus diikuti oleh setiap murid karena termasuk pada ekstrakurikuler wajib, siswa yang tidak mengikuti diperkenankan jika tidak memungkinkan atau dalam kondisi tertentu. Hal ini membuat peserta didik wajib mengikuti kegiatan kepramukaan pada setiap sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013 sebagai pendidikan non formal yang direkomendasikan karena dampaknya nyata dan perubahan positif yang diberikan pramuka pada setiap individu.

Model Blok ialah satu dari sekian pelaksanaan model pramuka. Pada saat MPLS pada awal tahun pembelajaran seluruh peserta didik harus mengikuti pelaksanaan model ini. Dilakukan dengan adanya beberapa guru didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka (Yuniati & Sasongko, 2022) . Model Blok merupakan 1 dari 3 model dalam pelaksanaan pramuka wajib disekolah. Model ini wajib dilakukan setahun sekali bagi seluruh peserta didik. Pada pelaksanaan model ini bisa bersifat inramural ataupun ektramural, namun pada umumnya sekolah-sekolah lebih sering melakukan kegiatan model blok yang bersifat ektramural atau diluar

ruangan yang lebih dikenal dengan kemah blok.

Smk farmasi ikasari pekanbaru ialah sekolah yang menerapkan kemah blok pada awal persekolahan kepada siswanya. Sebagai sekolah dibawah yayasan universitas riau yang juga memiliki tujuan yang sama dan juga mendorong sikap kedisiplinan untuk menjemput kesuksesan merupakan salah satu aspek yang diutamakan sekolah ini, sehingga dengan pelaksanaan kemah blok diharapkan menjadi pondasi awal bagi siswa untuk menumbuhkan dan meningkat kemandirian pada diri setiap siswanya, oleh kerena itu kemah blok ialah kegiatan wajib yang harus diikuti setiap murid pada awal masuk sekolah.

Pada umumnya sekolah-sekolah lebih sering melakukan kegiatan model blok yang bersifat ektramural atau diluar ruangan yang lebih dikenal dengan kemah blok. Namun cukup mirisnya tidak adanya riset ataupun evaluasi terhadap pelaksanaan sistem ini, yang dimana seharusnya perlu suatu kontrol agar dapat mebobot apakah sistem kemah blok masih dapat relevan untuk

dilaksanakan atau rutin dilakukan setiap tahunnya, terutama dalam meningkatkan sikap kedisiplinan bagi siswa sehingga peneliti ingin mengambil peran dan menjadi pemancing sebagai pembuktian dan evaluasi terhadap pelaksanaan kemah blok. Maka dari itu, pentingnya pengawasan dan evaluasi serta pembuktian masih relevan atau tidak nya kemah blok terutama dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, periset ingin melakukan riset dengan judul pengaruh kemah blok terhadap sikap kedisiplinan siswa kelas XI di smk farmasi ikasari pekanbaru.

Ketidakdisiplinan siswa bisa dilihat dari kurang lengkapnya peralatan dan kebutuhan yang dibawa siswa pada pelaksanaan kemah blok, padahal sebelum pelaksanaan kemah blok sudah dilakukan *technical meeting* bersama siswa untuk menjelaskan secara detail peralatan dan kegiatan yang dilakukuan ketika kemah blok dilakukan, namun masih saja ada siswa yang tidak membawa perlengkapan yang telah diinstruksikan. Pada pelaksanaan kemah blok juga masih didapatkan siswa yang telat dalam mengikuti

kegiatan atau ketika penyampaian materi dan masih juga ditemukan siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan pendamping pada pelaksanaan kemah blok, yang dimana sudah dilakukan TM sebelumnya namun tindakan ketidakdisiplinan masih terjadi.

Fenomena-fenomena yang telah diuraikan diatas, menjelaskan bahwa tidak semua siswa SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru bisa disiplin walau sudah dilakukan TM sebelum kemah blok dan pendekatan kepramukaan yang telah diberikan dan penimialisiran ketidakdisiplinan dengan diadakannya TM sebelum pelaksanaan kemah blok. Pelaksanaan Kemah Blok yang dilakukan oleh SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru bisa dibilang siap dan ideal dalam pelaksanaanya, seperti siswa tidak disusahkan dalam penyusunan kegiatan, sudah disediakanya fasilitas, fasilitator, pendamping dan kebutuhan umum yang diperlukan dalam pelaksanaan kemah blok.

Disiplin adalah sesuatu yang berkaitan tentang Pribadi yang

mengontrol dirinya dari segala aturan yang ada, yang dimana aturan di atur dengan orang dari luar atau yang bersangkutan (Hudaya, 2018:94). Kedisiplinan dari para peserta didik adalah harapan semua guru sebagai pendidik, disiplin tersebut ditandai dengan mentaati segala peraturan yang ada di sekolah, serta diperkuat dan dibina dalam kegiatan kemah blok yang tujuan utama pelaksanaannya untuk memupuk kedisiplinan dengan metode kepramukaan dan didapatkan oleh seluruh siswa ketika awal masuk sekolah di SMK Farmasi Ikasari pekanbaru. Karena dengan begitu proses pembelajaran maupun pengelolaan sekolah menjadi lancar dan capaian dari pembelajaran akan dapat dicapai dengan mudah.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemah blok dan kedisiplinan ini mempunyai hubungan yang erat. Dapat dilihat dari sudut pandang bahwa peserta didik yang mengikuti kemah blok maka hal tersebut sudah dapat dikatakan sebagai penempatan kedisiplinan. Kemah blok dapat memberikan pemahaman terhadap peserta didik mengenai apa saja

yang dapat dilakukan dan yang tidak, sehingga kemah blok menjadi tolak ukur agar mereka dapat memahami bagaimana menjadi peserta didik yang memiliki sikap kedisiplinan.

B. Metode Penelitian

Pada riset ini menggunakan jenis riset kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk mengetahui pengaruh kemah blok terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di smk farmasi ikasari pekanbaru. Riset ini dilakukan di smk farmasi ikasari pekanbaru yang terletak di Jl. Bangau Sakti Jl. Mawar No.98, Simpang Baru, Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru, Riau. Riset ini dilaksanakan dari bulan September-November 2023. Riset ini populasinya yaitu siswa di SMK Farmasi Ikasari yang berjumlah 278 orang yaitu dari kelas XI dikarenakan hanya kelas XI yang sudah menerima pelaksanaan kemah blok. Menurut Arikunto (2010), dengan rumusnya riset ini mengambil 25% dari populasi berjumlah 278 orang, sehingga sampel yaitu 69 informan. Metode pengambilan sampel yang digunakan berupa teknik proporsional random sampling yaitu dari peserta didik

kelas XI di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru.

Penyajian data disajikan berupa tabel serta memberikan keterangan dan memberikan konklusi, setiap pertanyaan terdapat 4 pilihan jawaban yaitu:

- a. sangat setuju (ss)
- b. setuju (s)
- c. tidak setuju (ts)
- d. sangat tidak setuju (sts)

(Sugiyono, 2013).

Hitungan analisis dikumpulkan sesuai dengan tingkatan jawaban informan pada nantinya sebagai dasar riset untuk menarik kesimpulan. Menurut Arikunto (2010) dasar yang dimaksud yaitu:

a. Jika informan memilih jawaban sangat setuju (ss) ditambah setuju (s) berada pada jangkauan 75,01%-100% = sangat baik

b. Jika informan memilih jawaban sangat setuju (ss) ditambah setuju (s) berada pada jangkauan 50,01%-75% = baik

c. Jika informan memilih jawaban sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) berada pada jangkauan 25,01%-50% = cukup baik

d. Jika informan memilih jawaban sangat setuju (ss) ditambah

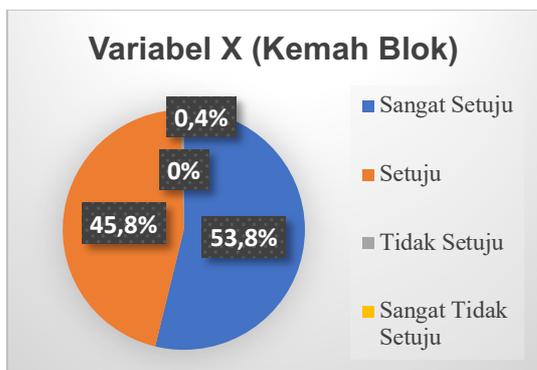
setuju (s) berada pada jangkauan 0,00%-25% = tidak baik

Selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Metode analisis datanya yaitu periset pada riset ini yaitu teknik analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, uji normalitas, dan uji linearitas. Metode analisis ini dipilih peneliti untuk mengetahui hubungan secara linier antara Kemah Blok (X) terhadap Sikap Kedisiplinan (Y). Variabel bebas dalam riset ini ialah Kemah Blok (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu Sikap Kedisiplinan (Y) murid kelas XI smk farmasi ikasari pekanbaru.

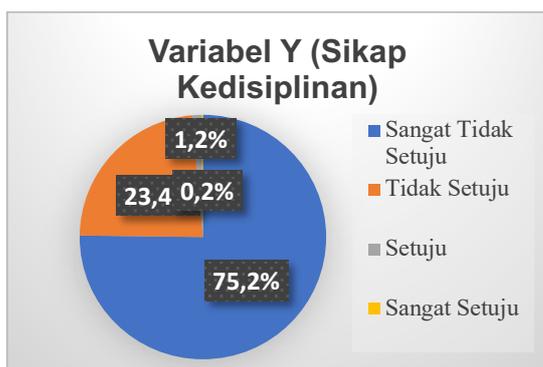
C.Hitungan Penelitian dan Pembahasan

Adapun tujuan dari riset yang telah dinyatakan sebelumnya yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemah blok terhadap sikap kedisiplinan murid kelas XI di smk farmasi ikasari pekanbaru. Peneliti memaparkan hitungan riset yang telah dibuat di smk farmasi ikasari pekanbaru. Riset ini dilaksanakan dengan melakukan observasi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan metode pengumpulan data melalui Angket untuk memperoleh data terkait riset

ini. Siswa yang menjadi informan dalam riset ini berjumlah 69 orang siswa di smk farmasi ikasari pekanbaru. Kemudian didapatkan data hitungan riset sebagai berikut :



Gambar 1 perhitungan jawaban informan tentang kemah blok



Gambar 2 perhitungan jawaban informan tentang sikap kedisiplinan

Berdasarkan gambar 1 jawaban informan tentang pada variabel Kemah Blok (Variabel X) yaitu 53,8% informan menjawab sangat setuju, yaitu 45,8% informan menjawab setuju, yaitu 0,4% menjawab tidak setuju, dan yaitu 0% informan menjawab sangat tidak setuju. Hitungan yang diperoleh berdasarkan

perhitungan diatas adalah : Sangat Setuju + Setuju = 53,8% + 45,8% = 99,6%. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa indikator Kemah Blok dengan jangkauan 75,01%-100% “Sangat Baik”.

Selanjutnya, berdasarkan gambar 2 perhitungan jawaban informan tentang pada variabel Sikap Kedisiplinan (Variabel Y) yaitu 0,2% informan menjawab sangat setuju, yaitu 1,2% informan menjawab setuju, yaitu 23,4% menjawab tidak setuju, yaitu 75,2% informan menjawab sangat tidak setuju. Hitungan yang diperoleh berdasarkan perhitungan diatas adalah : sangat setuju + setuju = 23,4% + 75,2% = 98,6%. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa indikator Sikap Kedisiplinan dengan jangkauan 75,01%-100% “Sangat Baik”.

Hitungan uji koefisien korelasi, diketahui bahwa Kemah Blok memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap sikap kedisiplinan. Perihal ini bisa diamati dengan tabel 1. Uji Statistik berikut :

Tabel 1. Koefisien Determinasi

R	,999a
R Square	,999
Adjusted R Square	,999

Std. Error of the Estimate	6,739
----------------------------	-------

Riset ini berjudul Pengaruh Kemah Blok Terhadap Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas XI di smk farmasi ikasari pekanbaru, sampel dalam riset berjumlah 69 siswa (informan) serta berlokasi pada smk farmasi ikasari pekanbaru. Sarana penghimpunan angket menggunakan angket (kuisisioner) berjumlah 29 pernyataan. Perolehan perhitungan data masing variabel pada riset yaitu Kemah Blok (variabel X) dan Sikap Kedisiplinan (variabel Y) dilakukan dengan metode angket terhadap 69 siswa (informan). Sebelumnya belum ada riset yang membahas perihal ini. Untuk menjelaskan hitungan riset, maka akan diuraikan pada pembahasan dibawah ini.

Kemah Blok di smk farmasi ikasari pekanbaru berkedudukan jangkauan sangat baik. Perihal ini disebabkan variabel Kemah Blok hitungan presentase rata-rata informan yang menjawab sangat setuju 53,8% ditambah perolehan presentase rata-rata informan menjawab setuju 45,8% dimana hitungan dari penjumlahannya 99,6% dengan jangkauan 75,01% - 100% = sangat baik. Disimpulkan bahwa

Kemah Blok memiliki jangkauan sangat baik.

Hitungan riset menemukan masih terdapat beberapa siswa merokok disekolah maupun diluar sekolah dan membentuk kelompok perusuh Pada indikator Kesadaran yaitu masih ditemukan siswa yang sering terlambat, tidak tenang dibarisan dan menyontek dalam ujian sebanyak 4,35%. Hal tersebut disebabkan pengaruh dorongan dari luar baik itu dari lingkungan bergaul yang masih cukup kuat untuk membuat siswa melanggar hal tersebut dan menjadi kurang disiplin.

Sikap Kedisiplinan Siswa di smk farmasi ikasari pekanbaru memiliki jangkauan sangat baik. Perihal ini disebabkan oleh variabel disiplin siswa hitungan dari presentase rata-rata informan yang menjawab tidak setuju yaitu 23,4% ditambah dengan hitungan presentase informan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 75,2% di mana hitungan penjumlahannya 98,6% dengan jangkauan 75.01%-100% = sangat baik. Disimpulkan bahwa Sikap Kedisiplinan memiliki tingkat sangat baik. Kedisiplinan siswa sangat perlu diprioritaskan dikarenakan kedisiplinan adalah tonggak awal

penempatan sikap bagi siswa. Kedisiplinan yang diberikan pada aktivitas kepramukaan menyimpan andil penting pada penempatan siswa. Sofchah Sulistyowati menyampaikan indikator seorang siswa belajar dengan baik dia harus bersikap disiplin, yang paling utama disiplin dalam tepat waktu pada jadwal belajar, disiplin pada diri sendiri untuk meningkatkan keinginan serta gairah menggali ilmu di sekolah serta menaati peraturan, disiplin menghindari semua hambatan yang nantinya menunda waktu belajar, serta dirumah belajar dengan teratur, menjaga ketahanan tubuh sehingga bugar dan sehat dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan terjadwal serta tidak lupa olahraga secara disiplin (Hero, 2021).

Disiplin adalah sesuatu yang tertempa dan tercipta dengan proses atau rangkaian perilaku yang menunjukkan kesetiaan, kepatuhan, ketertiban, ketaatan dan bobot-bobot keteraturan. Disiplin akan mendorong individu paham dan dapat memilah yang sepatutnya dibuat, yang boleh dibuat, yang wajib dibuat, dan yang seharusnya dibuat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Dole, 2021), bahwasanya kedisiplinan

merupakan sarana yang tepat untuk membentuk kepribadian. Kedisiplinan akan menciptakan keberhitunganan jika kedisiplinan tersendiri ditegakkan. Namun, banyak tahapan membangun sesuatu tidak berhitungan karena kurang atau tidak disiplin.

Pada hitungan riset masih ditemukan beberapa siswa meninggalkan sekolah tanpa izin, mengerjakan pr di kelas, sering alpa, merusak fasilitas dan membawa benda yang dilarang ke sekolah. Pada indikator kesediaan masih ada 2,9% siswa tidak bersedia berpakaian rapi, tidak bersih, dan tidak sesuai dengan tata tertib sekolah dan dilakukan atas kesadaran dan kehendak sendiri.

Berdasarkan hitungan percobaan linearitas dengan IBM SPSS Version 25. Hitungan output SPSS dengan uji linearity deviation dengan bobot signifikan yaitu 0,559. Hitungan bobot signifikasi lebih dari 0,05, sehingga secara statistik dapat dikatakan dua kelompok data Kemah Blok (X) dan Sikap Kedisiplinan (Y) memiliki hubungan, sehingga dua variabel tersebut dikatakan linear. Pemastian hipotesis yaitu melihat pengaruh terikat, di mana variabel bebas pada riset ini adalah Kemah

Blok dan variabel terikatnya yaitu Sikap Kedisiplinan. Hitungan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS dapat dijelaskan bahwa Konstanta sebesar 0,017 berarti pengaruh variabel independen Kemah Blok (X) bobotnya adalah 0, maka variabel dependen Disiplin (Y) bobotnya adalah 0,017.

Koefisien regresi variabel Kemah Blok (X) sebesar 0,477, jika variabel independen lain bobotnya tetap dan pengaruh Disiplin naik 1% dan variabel dependen Disiplin (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,477. Mengenai ini berarti koefisien berbobot positif artinya Kemah Blok dengan Disiplin berpengaruh positif. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kepramukaan sangat baik untuk menempa mental yang positif, terutama yaitu kedisiplinan (Zulbina & Sailan, 2015). Hal ini sangat terlihat dari hitungan riset yang peneliti buat, sehingga salah satu model pendidikan dalam kepramukaan yaitu kemah blok memiliki dampak yang nyata untuk membangun kedisiplinan siswa di sekolah.

Hitungan uji F diperoleh Ftabel adalah sebesar 3,98 sedangkan

Fhitung adalah 4,899 dengan ini kesimpulan dalam hal Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut penjelasan tersebut maka hipotesis riset ini diterima. Selain itu, hubungan Kemah Blok terhadap Kedisiplinan berada pada tingkat Sangat Kuat. Menurut perhitungan menyatakan besarnya bobot hubungan (R) yaitu 0,999. Output tersebut didapat koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,999 mengandung makna bahwa pengaruh variabel bebas (Kemah Blok) terhadap variabel terikat (Sikap Kedisiplinan) ialah yaitu 99,9% dan selebihnya yakni $100\% - 99,9\% = 0,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada riset ini. Pada hitungan riset Hikmah menyimpulkan, materi pada kegiatan pramuka menghadirkan kualitas karakter yang memiliki kesamaan dalam prinsip, tujuan, dan teknis yang menuju pada penguatan serta peningkatan kualitas pendidikan yang tergambar di Undang-undang gerakan pramuka dan anggaran dasar, serta anggaran rumah tangga gerakan pramuka (Santosa & Hikmah, 2017). Pendidikan yang dituangkan pada model kemah blok merupakan langkah awal yang harus didapatkan

siswa pada awal masuk sekolah agar menghadirkan kedisiplinan pada setiap siswa.

D. Kesimpulan

Menurut hitungan riset dan menurut rumusan masalah riset apakah ada pengaruh kemah blok terhadap sikap kedisiplinan siswa smk farmasi ikasari pekanbaru, bisa disimpulkan pada hitungan uji F didapatkan F_{hit} adalah sebesar 4,899 sedangkan F_{tab} sebesar 4,89 dimana perihal itu menunjukkan $F_{hit} \geq F_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut pernyataan tersebut maka hipotesis **diterima**. Berdasarkan hitungan olahan output IBM SPSS Version 25 diperoleh bobot koefisien regresi variabel Kemah Blok (X) sebesar 0,477, jika variabel indenpenden lain bobotnya tetap dan pengaruh Kemah Blok naik 1% dan variabel dependen Disiplin (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,477. Mengenai ini berarti koefisien berbobot positif artinya Kemah Blok berpengaruh positif terhadap Sikap Kedisiplinan.

Selain itu, hubungan Kemah Blok Terhadap Sikap Kedisiplinan berada pada tingkat **Sangat kuat**. Menurut perhitungan menafsirkan

besarnya bobot hubungan (R) yaitu 0,999. Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,999 yang bermakna pengaruh variabel bebas (Kemah Blok) terhadap variabel terikat (Sikap Kedisiplin) adalah yaitu 99,9% dan selebihnya yakni $100\% - 99,9\% = 0,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada riset ini.

Pada riset ini masih ditemukan siswa-siswi yang tidak melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya dan tidak disiplin, padahal kemah blok merupakan kegiatan yang sudah sangat terstruktur dan teratur, sehingga dibutuhkan pembaharuan dan peninjauan kembali terkait agenda di kemah blok dengan metode yang paling maksimal untuk menciptakan kedisiplinan pada siswa.

Adapun saran dan rekomendasi pada riset ini yaitu, kemah blok terhadap kedisiplinan memiliki pengaruh yang sangat kuat untuk menciptakan sikap kedisiplinan kepada peserta didik . Oleh sebab itu, kepada Kepala Sekolah dapat menyelenggarakan kemah blok setiap tahunnya untuk siswa baru karena sistem dan agenda yang diberikan memiliki pengaruh yang

kuat untuk membentuk sikap kedisiplinan siswa SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru.

Kepada kakak Pembina pramuka di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru, untuk bisa menjalankan pelaksanaan dengan baik dan terjadwal sebagaimana mestinya agar peserta didik terbiasa dan kedisiplinan peserta didik akan semakin meningkat. Bagi guru, diharapkan agar lebih banyak turut andil dalam pelaksanaan kemah blok. Hal itu karena kemah mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa. Kemudian, untuk periset berikutnya dapat menjadikan riset berikut untuk sumber informasi dan referensi untuk perbandingan dengan riset yang akan dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor : 07/Munas/2018
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Riset Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendikbu Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Sugiyono. 2013. *Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Hero, H. (2021). Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 308–314.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4699306>
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development*

Journal of Education, 4(2), 86–97.

<https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>

Santosa, S., & Hikmah, A. N. (2017). Upaya pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sdit Salsabila 2 Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman. *AlBidayah, 7(1), 0085–0034.*

Yuniati, Y., & Sasongko, R. N. (2022). Pengembangan Model Blok Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Meningkatkan Bobot Kepemimpinan Siswa Di Smpn 7 Lubuklinggau. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 16(1), 48–57.*
<https://doi.org/10.33369/mapen.v16i1.21395>

Zulbina, & Sailan, M. (2015). Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Gerakan Pramuka Pada Sma Muhammadiyah Kalosi Kec. Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Tumalebbi, 2(3), 40–46.*